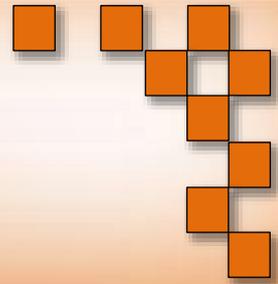




POLITEKNIK POS INDONESIA

JURNAL AKUNTANSI



TH X / 02/ Agustus / 2018

ISSN 1979 - 8334

Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Melalui Metode CAMEL pada Bank Negara Indonesia (BNI) Periode Tahun 2012-2016

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA, April Lidya Wati Sodikin

Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Kabel Periode 2013-2017)

Y. Casmadi SE., MM, Fransiska Sri Rejeki Butar Butar

Analisis Perbandingan Perhitungan Pendapatan Sebelum Menggunakan Aplikasi Online Travel Agent dan Sesudah Menggunakan Aplikasi Online Travel Agent pada Posters Hotel Mice Bandung

Christine Riani Elisabeth SE., MM, Rahmi Wulandari Siregar

Pengaruh karakteristik system akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. XYZ

Marismiati

Pengaruh pajak reklame dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah (PAD) pada pemerintahan Kota Cimahi

Rukwi Juwita - Eva Dewi Yanti

Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan penerapan Standar Akuntansi penerapan (SAP) berbasis akrual terhadap relevansi laporan keuangan (Studi kasus pada Pemerintah Kota Cimahi)

Indra Firmansyah

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (MK) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006 – 2016

Tia Setiani S.Pd., MM

Pengaruh akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas audit internal pada badan usaha milik daerah (Studi kasus pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirta Intan Garut)

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung

Tia Setiani S.Pd., MM, Eka Agustina Saragih

Pengaruh pengelolaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang (KPKNL) Bandung

Rima Sundari

Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Padapt. Dirgantara Indonesia (Persero)

Ade Pipit Fatmawati



Jurnal Akuntansi (Ak)	Tahun X	Nomor 02	Bandung, Agustus 2018	ISSN 1979-8334
-----------------------	---------	----------	-----------------------	----------------

JURNAL AKUNTANSI

TH X / 02 / Agustus / 2018

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM

Indra Firmansyah, SE.,Ak.,MM

Penyunting

Diana Maryana, SE., M.Si

Anggota

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

Diana Maryana, SE.,M.Si

Riani Tanjung, SE.,MSi.,Ak.,CA

Tia Setiani, S.Pd.,MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Jaka Maulana, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd

M. Rizal Satria, SE., M.Ak., Ak

Marismiati, SE., M.Si

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No.1072/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Akuntansi Keuangan
Perpajakan
Auditing
Analisis Laporan Keuangan
Sistem Akuntansi

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Agustus 2018

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Melalui Metode Camel Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Periode Tahun 2012-2016 ...	1
Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Sub Sektor Kabel Periode 2013-2017)..	14
Analisis Perbandingan Perhitungan Pendapatan Sebelum Menggunakan Aplikasi <i>Online Travel Agent</i> Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi <i>Online Travel Agent</i> Pada Posters Hotel Mice Bandung	277
Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Xyz	37
Pengaruh Pajak Reklame Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Pemerintahan Kota Cimahi	67
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI Terhadap Relevansi Laporan Keuangan.....	82
Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (Kmk) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006-2016	99
Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Badan Usaha Milik Daerah (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Intan Garut)	108
Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung	122
Pengaruh Pengelolaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung	133
Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero)	144

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT XYZ**

Oleh : Marismiati

ABSTRAK

Suatu perusahaan dapat dikatakan baik atau buruk pelaksanaan tugas, rendahnya tujuan yang dicapai dapat dinilai dari kinerja suatu manajer. Dengan itu karakteristik sistem akuntansi manajemen berperan penting untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajer dalam mengendalikan aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu manajer dalam mencapai tujuan dan memudahkan manajer dalam mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT XYZ. Populasi dalam penelitian ini adalah Manajer pada PT XYZ yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Sampling Jenuh* dan diperoleh sampel penelitian 28 responden. Alat analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji t. Variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah kinerja manajerial dan variabel independen (X) karakteristik sistem akuntansi manajemen: *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen: *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT XYZ.

Kata kunci: Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial

I. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di era globalisasi saat ini membuat perusahaan bersaing ketat, dengan

begitu memaksa setiap perusahaan untuk menyusun kembali strategi dan taktiknya agar dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakat

terhadap produk ataupun jasa. Faktor utama untuk mendukung perdagangan di suatu tempat maka memerlukan transportasi. Dengan banyaknya kebutuhan akan pengiriman barang membuat perusahaan logistik semakin berkembang pesat.

PT XYZ adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang logistik. Lebih spesifiknya PT XYZ bergerak di bidang pengelolaan materi, jasa, informasi, dan arus modal. Jasa yang ditawarkan PT XYZ antara lain adalah pengangkutan melalui darat dan laut, broker bea cukai, asuransi kargo, konsolidasi vendor, distribusi, perdagangan, dan lain-lain.

Dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada dengan

semaksimal mungkin dan meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan manajemen. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan unggul dalam persaingan dan mampu bersaing dalam situasi dan kondisi persaingan yang ketat dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara yaitu dengan meningkatkan kinerja manajerial.

Menurut Silalahi (2016:408) Kinerja manajerial adalah satu ukuran tentang bagaimana manajer secara efektif melaksanakan tugas-tugas dan secara efisien menggunakan sumber-sumber untuk mencapai tujuan-tujuan organisasional melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

Kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan merupakan

barometer bagi pertumbuhan perusahaan. Seorang manajer dikatakan memiliki prestasi dan kinerja yang bagus apabila telah banyak menghasilkan laba bagi perusahaan. Laba menjadi penting karena digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, selain itu laporan laba/rugi merupakan salah satu jenis laporan keuangan tetapi informasinya terlihat lebih penting bila dibandingkan dengan informasi dalam neraca karena laporan laba/rugi dapat merefleksikan kinerja perusahaan yang baik atau buruk (Sandyaswari, 2016:4).

kenaikan kembali dengan laba bersih sebesar 2,8 Milyar. Pada tahun 2015 dan 2016 PT. XYZ mengalami kenaikan laba bersih yang signifikan dengan laba sebesar 4,1 milyar dan 4,6 milyar dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, dengan tidak stabilnya laba perusahaan ini dapat mencerminkan kurang bagusnya kinerja manajerial. Berdasarkan masalah tersebut diperlukan suatu perbaikan terhadap kinerja manajerial sehingga pada saat periode selanjutnya kinerja manajerial diperusahaan ini tidak terulang kembali.

Diketahui bahwa perolehan laba bersih pada PT. XYZ di tahun 2012 memiliki laba bersih sebesar 1,8 milyar, dan mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 1,6 milyar. Pada tahun 2014 PT. XYZ mengalami

Jadi dengan adanya sistem informasi akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya. Informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen

untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi baik keuangan maupun non keuangan, kepada manajer atau karyawan organisasi dalam perusahaan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah peneliti yang dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik sistem akuntansi manajemen yang dijalankan oleh PT XYZ.
2. Untuk mengetahui kinerja manajerial yang dijalankan oleh PT XYZ.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial yang dijalankan oleh PT XYZ.

METODE

Jenis Penelitian

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang bersifat assosiatif hubungan kausal yang mana dalam perumusan masalah menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih serta terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi atau memiliki sebab akibat.

Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh antara karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai variabel

independen terhadap kinerja manajerial sebagai variabel dependen dengan objek penelitian di PT. XYZ.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data primer yaitu dengan cara observasi dan dengan memberikan kuesioner yang berisi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah atau tempat yang menjadi sumber penelitian. Pada penelitian ini yang akan dijadikan populasi penelitian ini adalah seluruh tingkat manajer yang dibagi atas manajer tingkat puncak (*top level*), manajer tingkat tengah (*middle level*), manajer tingkat bawah (*lower level*) pada PT XYZ. Jumlah populasi sebanyak 28 orang yang

terdapat pada PT XYZ. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Non Probability sampling jenuh. Dalam penelitian ini penulis mempertimbangkan populasi yang dipilih merupakan seluruh tingkat manajer dengan jumlah 28 orang. Alat uji yang digunakan yaitu Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Korelasi Spearman Rank, Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Determinasi, Uji t (parsial)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen penelitian yang berupa kuesioner sebanyak 23 pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan untuk variabel X (Karakteristik Sistem Akuntansi

Manajemen), 8 pertanyaan untuk variabel Y (Kinerja Manajerial). Uji validitas diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24, namun sebelumnya dilakukan tabulasi dari hasil perhitungan skor kuesioner agar lebih memudahkan melakukan perhitungan.

Berdasarkan hasil perhitungan 23 pertanyaan yang terbagi kedalam 2 variabel, yaitu Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X), dan Kinerja Manajerial (Y) yang diajukan kedalam kuesioner kepada responden yang berjumlah 28 orang, dari keseluruhan pernyataan variabel X, dan Variabel Y dinyatakan valid karena nilai $R_{hitung} > R_{kritis}$ sebesar 0,3 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen pernyataan valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reabilitas

Hasil pengujian reliabilitas variabel X sebesar (0,741), dan variabel Y sebesar (0,723) menunjukkan r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik karena nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *Standarized Alpha* standar 0,6.

c. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

d. Analisis Korelasi Spearman

Rank

Berdasarkan hasil uji korelasi bahwa angka probabilitas untuk variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen pada bagian Sig. (1-tailed) merupakan $0,000 < 0,05$ dan besarnya Pearson Correlation 0,391 yang termasuk kategori korelasi rendah dengan arah positif menurut Sugiono (2016: 242)

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstan 7,357 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dianggap konstan yaitu Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen maka nilai dependen yaitu Kinerja Manajerial adalah 7,357.
2. Nilai koefisien regresi

Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X) sebesar 0,421 berarti jika terjadi kenaikan 1 satuan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen maka nilai Kinerja Manajerial akan naik sebesar 0,421 berarti semakin karakteristik sistem akuntansi manajemen suatu perusahaan semakin baik maka semakin tinggi pula kinerja manajerial dengan begitu maka dapat dikatakan adanya pengaruh positif.

f. Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Rsquare* (R^2) sebesar 0,735² dikali 100% didapat 54%. Hal ini berarti bahwa 54% Kinerja Manajerial dipengaruhi oleh oleh variabel

independen yaitu Karakteristik sistem Akuntansi Manajemen, dan sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti oleh penulis. Menurut pedoman interpretasi koefisien determinasi pengaruh koefisien determinasinya adalah kuat.

g. Uji t (parsial)

Dari hasil perhitungan, kita ketahui t_{hitung} untuk variabel sistem pengendalian internal adalah sebesar 5,522 dengan derajat kebebasan sebesar 26 ($n-k$ yaitu $28-2$), dengan pengujian pihak kanan dimana tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka didapat t_{tabel} sebesar 1,706, sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($5,522 > 1,706$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang

signifikan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT XYZ.

Pembahasan

a. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen yang dijalankan PT XYZ

Karakteristik sistem akuntansi manajemen berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan pada PT XYZ yaitu antara lain:

- a. Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* selama ini di PT XYZ telah berjalan dengan baik. Setiap kegiatan yang ada di PT XYZ selama ini terdapat informasi yang berkaitan dengan perencanaan dan peristiwa dimasa yang akan datang. Dalam setiap kegiatan

perusahaan selama ini juga menggunakan informasi non ekonomi seperti ancaman competitor, sikap karyawan dan relasi kerja. Dan informasi non-keuangan yang berkaitan dengan tingkat ketidakhadiran karyawan juga dibutuhkan oleh perusahaan.

- b. Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bersifat *timeliness* (tepat waktu) pada PT XYZ selama ini ada dengan segera dan tidak ada keterlambatan akan kebutuhan informasi dengan penyampaian informasi kepada para manajer di PT XYZ. Frekuensi laporan selama ini di PT XYZ diberikan secara sistematis dan teratur. Dan semua

informasi yang tersedia selama ini adalah informasi yang ada dalam sistem informasi yang diproses dengan baik.

- c. Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bersifat *aggregation* pada PT XYZ selama ini meliputi berbagai informasi seperti informasi dari bagian keuangan, operational dan SDM baik itu (bulanan, kuartalan, tahunan) prediksi dan perbandingan lain. dan selama ini format informasi yang diberikan memungkinkan untuk membuat modal keputusan seperti analisis aliran kas dan analisis kebijakan perusahaan.
- d. Karakteristik sistem akuntansi manajemen bersifat *integration* pada PT XYZ

untuk pengambilan keputusan selama ini selalu memberikan pengaruh dan interaksi pada bagian atau divisi lain.

Dari hasil data penelitian berdasarkan skor nilai jawaban responden sebesar 1781 dari garis kontinum dikategorikan sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen yang terdiri dari karakteristik *broad scope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration* pada PT XYZ telah memadai.

b. Kinerja Manajerial yang dijalankan PT XYZ

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan pada PT XYZ tentang kinerja manajerial yaitu antara lain :

a. Manajer pada PT XYZ telah melakukan kinerja

perencanaan dengan baik dengan berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan, penjadwalan kerja/ rencana pelaksanaan, penganggaran dan program kerja.

b. Pada PT XYZ manajer telah melakukan kinerja penyelidikan dengan berperan mengumpulkan dan mempersiapkan informasi, analisis pekerjaan, dan menentukan sasaran kerja, membuat laporan untuk mengukur hasil pelaksanaannya.

c. Tukar menukar informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya untuk meningkatkan dan menyesuaikan program kerja, memberitahu divisi lain dan

- mengkoordinasikan tentang hubungan dengan manajemen lain telah di laksanakan pada PT XYZ.
- d. Manajer pada PT XYZ berperan untuk menilai dan mengukur kinerja yang diamati atau dilaporkan, menilai catatan hasil dan laporan keuangan.
- e. Kinerja manajerial pada PT XYZ telah melakukan pengarahan, memimpin dan pengembanagan potensi bawahan serta melatih dan menjelaskan aturan-aturan kerja kepada bawahan mengenai pelaksanaan kemampuan kerja.
- f. Pada PT XYZ manajer divisi tertentu berperan serta dalam menghitung kebutuhan pegawai, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru dan memilih pegawai baru, menempatkan dan memposisikan pegawai atau pun memutasi pegawai.
- g. Pada divisi tertentu manajer berperan dalam pencairan dana, melakukan kontrak kerja untuk kerja masa bisnis, tawar menawar dengan pihak eksternal tentang rencana kerja sama dengan PT XYZ.
- h. Manajer pada PT XYZ telah melaksanakan kegiatan dalam hal menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, presentasi kegiatan formal dan informal, guna untuk mempromosikan usaha.

Dari hasil data penelitian berdasarkan skor nilai jawaban responden sebesar 957 dari garis

kontinum dikategorikan sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bawah kinerja manajerial pada PT XYZ telah memadai.

c. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial PT XYZ

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT XYZ. Dapat kita ketahui t_{hitung} untuk variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen adalah sebesar 5,522 dengan derajat kebebasan sebesar 26 ($n-k$ yaitu $28-2$), dengan pengujian satu pihak dimana tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka didapat t_{tabel} sebesar 1,706, sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($5,522 > 1,706$).

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu R square terbukti kebenarannya, bahwa 54% kinerja manajerial pada PT XYZ dipengaruhi oleh karakteristik sistem akuntansi manajemen dan sisanya 46% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Menurut pedoman interpretasi koefisien determinasi pengaruh koefisien determinasinya adalah kuat.

Dalam suatu perusahaan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sebagian besar tergantung pada kinerja manajer. Kinerja manajer dapat diukur setelah karakteristik sistem akuntansi manajemen dapat dilaksanakan dan diaplikasikan didalam suatu perusahaan. Kinerja manajerial tercapai apabila perusahaan secara keseluruhan atau para manajer unit bisnis bersama-sama mampu

malaksanakan tugas-tugasnya dengan baik sehingga organisasi mampu mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya karakteristik sistem akuntansi manajemen juga dapat membantu manajer perusahaan untuk melaksanakan tugas-tugas secara efektif dengan menggunakan sumber-sumber yang ada untuk kepentingan pencapaian tujuan suatu organisasi. Pada PT XYZ penerapan sistem akuntansi manajemen masuk kedalam kategori sangat tinggi dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner terhadap manajer yang ada di PT XYZ.

Dari hasil penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa hasil yang didapat dari penelitian telah sesuai dengan tujuan kinerja manajerial yang dikemukakan menurut Silalahi (2016:408) "Kinerja manajerial

adalah satu ukuran tentang bagaimana manajer secara efektif melaksanakan tugas-tugas dan secara efisien menggunakan sumber-sumber untuk mencapai tujuan-tujuan organisasional melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen", maka apabila semakin memadai karakteristik sistem akuntansi manajemen pada suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial. Sebaliknya, apabila semakin tidak memadai karakteristik sistem akuntansi manajemen suatu perusahaan maka akan semakin rendah kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian dapat menyimpulkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen pada PT XYZ berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial

pada PT XYZ. Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wachyu wicaksono (2015) dengan judul “Pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada UMKM Mitra PT. PLN”, yang menyimpulkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang baik terhadap kinerja manajerial.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT XYZ” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pelaksanaan karakteristik sistem akuntansi

manajemen pada PT XYZ sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen memiliki lingkup yang luas, dapat merespon secara cepat informasi yang terjadi, dapat menyajikan informasi dalam bentuk agregasi serta informasi yang terintegrasi telah tersedia sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial yang berdampak kepada pengambilan keputusan manajer yang tepat.

2. Pelaksanaan kinerja manajerial pada PT XYZ sangat baik dapat dilihat dengan adanya kualitas informasi yang memiliki karakteristik sistem akuntansi manajemen yang baik maka

para manajer mampu signifikan antara variabel menentukan tujuan dan arah karakteristik sistem akuntansi kebijakannya, memiliki manajemen terhadap kinerja kemampuan untuk manajerial.

melaporkan, mengukur hasil dan menganalisis pekerjaan, mampu mengevaluasi pekerjaan, mampu memberikan pengarahan, pengawasan serta memberikan bimbingan kepada karyawan, mampu bernegosiasi serta mempresentasikan perusahaannya.

3. Hasil hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adanya pengaruh antara karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan ada pengaruh yang

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan saran yang diharapkan menjadi masukan yang berguna bagi pihak maupun peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar penelitian berikutnya menambahkan variabel *independen* untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel *dependen* serta lebih memperbanyak jumlah sampel untuk dilakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Solehan (2016). Pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi sebagai variabel moderating terhadap kinerja manajerial.

- Adisaputro, Gunawan. (2014). *Supply Chain Logistics Management*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Ayu, Dhen (2014). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan tingkat desentralisasi sebagai variabel moderating.
- Cahyaningrum, Suprapti (2016). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel Moderating terhadap Kinerja Manajerial.
- Danang, Sunyoto. (2016). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi
- Dr. Ulber Silalahi (2015). *Asas-asas manajemen, Edisi 3*. Bandung : Refika Aditama
- Ghozali. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Kautsar Riza Salma (2016). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Penerbit Indeks.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta : Alfabeta
- Sri, Sulani (2013). Pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (Pada BPR kabupaten Demak)
- Susi, Handayani (2014). Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen: *broadscope, timeliness, aggregated, integrated* terhadap kinerja manajerial
- Wachyu, wicaksono (2015). Pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.